

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Sebagai galeri berskala internasional dan menjadi pusat perjalanan kebudayaan dan kesenian yang ada di Indonesia, Galeri Nasional Indonesia memiliki peranan penting dalam melestarikan karya seni rupa untuk menumbuhkan masyarakat yang kreatif, apresiatif dan mencintai budaya bangsa sebagai perwujudan dari visi misi galeri, serta mampu menjadi pilihan utama bagi wisatawan untuk mengenal warisan Indonesia.

Perancangan sebuah galeri memerlukan banyak pertimbangan dari segala aspek perancangannya, bukan sekedar memperhatikan fungsi utama sebuah galeri sebagai sarana memamerkan dan menyimpan karya namun juga memperhatikan nilai estetis didalamnya yang dapat memberikan pengalaman *visual estetika* kepada pengunjung serta memberikan suasana yang baru, nyaman dan aman sehingga dapat menarik pengunjung untuk datang lagi.

Perancangan galeri dengan mengusung konsep Sanggar Seni bertujuan mengedukasi pengunjung terutama masyarakat Indonesia agar tidak buta dan asing akan seni rupa, disamping sebagai warisan budaya bangsa, seni rupa merupakan bagian dari kehidupan masyarakat yang tidak bisa dipisahkan sehingga dibutuhkan edukasi seni yang mampu mengarahkannya kepada hal positif. Dengan menggabungkan teknologi, seni dan desain sebagai bentuk terapan dari tema *artplay* yang merupakan

pengerucutan dari konsep sanggar seni diharapkan mampu memenuhi kebutuhan galeri nasional untuk masa kini dan masa yang akan datang.

B. SARAN

1. Dengan hasil perancangan interior ini diharapkan seni dan kebudayaan Indonesia semakin dikenal masyarakat luas baik domestik maupun mancanegara yang mana Galeri Nasional Indonesia menjadi gerbang utama Indonesia dalam melihat perkembangan seni, desain dan budaya.
2. Hasil perancangan interior ini diharapkan dapat bermanfaat dan mampu memecahkan berbagai permasalahan yang dibutuhkan oleh Galeri Nasional Indonesia yang dalam perjalanannya akan terus bersinggungan dengan kesenian dan kebudayaan bangsa Indonesia yang akan terus semakin kaya.
3. Dari hasil perancangan ini pula diharapkan mahasiswa desain interior mampu mengembangkan kemampuan dan pengetahuan serta pemahaman lebih dalam di dunia desain interior dengan selalu memperhatikan faktor-faktor yang ada untuk menentukan arah perencanaan dan perancangan interior.
4. Mahasiswa desain interior lebih membuka wawasan terhadap bidang-bidang ilmu lainnya mengingat desain interior adalah bidang ilmu yang multidisipliner. Serta mau membuka wawasan mengenai teknologi terkini yang dalam perkembangannya akan semakin maju dan memudahkan manusia dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari termasuk dalam hal kesenian dan kebudayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baud-Bovy, Manuel & Fred Lawson (1997). *Tourism and Recreation Development, A Handbook of Physical Planning*. Great Britain : The Architectural Press Ltd.
- Ching, F.D.K. 1980. *Arsitektur Bentuk dan Susunannya*. Terjemahan Ir. P. Hanolo A. Bandung.
- De Chiara, Joseph and Callender, John. H. 1987. *Time-Saver Standards for Building Types*. New York: Mc. Graw Hill.
- . 1983. *Time-Saver Standard for Building Types*, Singapore: Mc. Graw Hill.
- Friedman, A., Pile, John F. and Wilson, Forrest. 1982. *Interior Design: An Introduction to Architecture Interior. (Third Edition)* New York: Elsevier.
- Kirby, John. T. 1997. *Aristotle on Metaphor*. Baltimore: The Johns Hopkins University Press.
- Mangunwijaya, Y.B. 1981. *Pasal-pasal Pengantar Fisika Bangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Miarso, Yusufhadi. 2007. *Menyemai benih teknologi pendidikan*. Jakarta: Pustekom Diknas.
- Neufert, Ernst. 1992. *Data Arsitek, First Edition*. Terj. Dr. Ing Sunarto Tjahjadi. Jakarta: Erlangga.
- . 1992. *Data Arsitek, Second Edition*. Terj. Dr. Sunarto Tjahjadi. Jakarta: Erlangga.

Panero, Julius, Martin Zelnik. 1979. *Human Dimension & Interior Space*. United States: Whitney Library of Design, an Imprint of Watson-Guption Publication.

Suptandar, Pamudji. 1982. *Interior Design, Merancang Ruang Dalam*. Jakarta: Universitas Trisakti.

Swastika, Poppy S. 2012. *Galeri Seni Rupa Kontemporer di Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Tedjo, Susilo. 1988. *Pedoman Pendirian Museum*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

2014. *Take a Closer Look*. Jakarta: Galeri Nasional Indonesia.

Website:

<http://arifrohmanworker.blogspot.co.id/2010/11/peran-sanggar-seni-dalam-menunjang.html>, diakses pada tanggal 3 Oktober 2016, pukul 20.30 WIB.

<http://godongijo.com/wisata-edukasi/wow-art-learning/>, diakses tanggal 20 September 2016, pukul 19.30 WIB.

<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2HTML/2011200956DIBab2001/page.html>, diakses pada tanggal 6 Oktober 2016, pukul 21.25 WIB.

<http://www.kajianpustaka.com/2013/12/sistem-pencahayaan-alami.html>, diakses pada tanggal 6 Oktober 2016, pukul 23.02 WIB.

<http://www.skywaysecurity.com>, diakses pada tanggal 28 September 2016, pukul 13.25 WIB.

<http://www.tanyaalarm.com/2010/01/mengenal-fire-alarm.html>, diakses pada tanggal 6 Oktober, pukul 20.31 WIB.

<http://www.todoelectronica.com>, diakses pada tanggal 4 Oktober 2016, pukul 17.07 WIB.

<https://calonarsitek.wordpress.com/2008/10/22/metafora-definisi-dalam-arsitektur/>, diakses pada tanggal 20 November 2016, pukul 10.07 WIB.

